

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Berdirinya CV Madona Ponsel

Bapak Lesman Wijaya, selaku pemilik usaha CV Madona Ponsel, memulai usahanya dengan modal yang sangat terbatas, mengingat latar belakang keluarganya yang masih tergolong sederhana. Setelah terjadinya gempa dahsyat yang melanda Pulau Nias pada tahun 2005, banyak pendatang baik dari dalam maupun luar negeri yang datang ke Pulau Nias dalam rangka melakukan observasi, peliputan berita serta memberikan bantuan. Di antara mereka terdapat pula para relawan dari NGO (*Non Governmental Organization*) yaitu lembaga swadaya masyarakat yang terlibat langsung dalam proses rehabilitasi dan pembangunan kembali rumah-rumah warga yang rusak akibat bencana tersebut.

Bencana tersebut tidak hanya menghancurkan infrastruktur tetapi juga melumpuhkan berbagai kegiatan usaha. Akses terhadap bahan makanan, fasilitas umum serta kebutuhan akan komunikasi menjadi sangat terbatas. Dari kondisi inilah muncul kepekaan Bapak Lesman Wijaya dalam melihat peluang. Pada awal tahun 2006, beliau memulai usahanya dengan membuka kios kecil di depan Simpang Meriam dengan berjualan pulsa, mengingat tingginya kebutuhan masyarakat akan pulsa pada masa itu. Dari penjualan pulsa, Bapak Lesman mulai merambah ke penjualan *handphone* dengan jumlah awal sekitar delapan unit. Walaupun pada awalnya tidak memiliki pengetahuan teknis, tetapi Bapak Lesman bertekad untuk terus belajar. Ia mempelajari berbagai hal seperti cara isi lagu (yang pada saat itu masih rumit karena keterbatasan teknologi) dan menjalin relasi dengan temannya yang ahli di bidang reparasi elektronik.

Tidak lama setelah usaha dirintis, orang tua Bapak Lesman meninggal dunia. Ia pun hanya tinggal berdua dengan adiknya yang bernama Donna. Nama toko “Madona Ponsel” diambil dari nama

adiknya, yang turut membantu menjaga toko di awal usaha. Namun demikian, perjalanan usaha tidak selalu berjalan lancar. Seringnya terjadi gempa susulan pada masa itu membuat bangunan toko miring dan nyaris roboh, banjir karena posisi toko yang rendah dari jalan raya hingga kehilangan barang karena dicuri oleh tukang saat renovasi toko. Meski demikian, Bapak Lesman tidak menyerah dan terus berjualan. Pada tahun 2013 setelah menikah, beliau pindah di Jalan Diponegoro No. 295 dan mendirikan CV Madona Ponsel, yang menjadi konter sekaligus tempat tinggal. Sementara itu, anaknya melanjutkan perkuliahan di Medan dan menetap disana karena sudah berkeluarga. Pada akhir tahun 2017, beliau membuka cabang baru di pusat kota Gunungsitoli tepatnya di Jalan Gomo No. 73a (depan simpang BNI Gunungsitoli) dengan nama CV Madona Ponsel 2 (sehingga toko yang beralamat di Jl. Diponegoro sering juga disebut CV Madona Ponsel 1).

Hingga saat ini, CV Madona Ponsel telah berkembang menjadi salah satu toko grosir dan ritel *handphone* yang cukup dikenal di Kota Gunungsitoli. Usaha ini menyediakan berbagai merek ponsel, aksesoris (seperti kesing, anting, *charger*, dll), speaker, CCTV, serta memberi jasa reparasi atau perbaikan *handphone*. Selain itu, CV Madona Ponsel juga melayani pembelian secara kredit dan sistem pembayaran *Cash On Delivery* (COD) untuk wilayah sekitar Kota Gunungsitoli.

3.1.2 Sistem Kerja

CV Madona Ponsel menerapkan sistem kerja yang cukup unik dibandingkan tempat kerja pada umumnya. Toko ini buka setiap hari termasuk hari Minggu. Jam kerja dimulai dari pukul 08.30 WIB hingga 21.00 WIB. Namun, terdapat kebijakan khusus pada hari Minggu karena sebagian besar karyawan dan pemilik usaha menjalankan ibadah di pagi harinya, sehingga jam kerja dimulai lebih siang yaitu pukul 13.00 WIB dan berakhir tetap pada pukul

21.00 WIB. Selain itu, hanya toko CV Madona Ponsel 2 yang dibuka, sedangkan toko CV Madona Ponsel 1 tutup. Untuk mengatur jadwal kerja secara adil di hari Minggu, karyawan dibagi dalam dua kelompok yang akan masuk secara bergantian. Dengan sistem bergilir ini, setiap karyawan mendapatkan dua hari libur dalam sebulan, di luar hari libur keagamaan. Pengaturan ini dibuat agar operasional toko tetap berjalan tanpa mengabaikan waktu istirahat dan kebutuhan ibadah karyawan. Dengan demikian, hari dan jam kerja dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hari dan Jam kerja CV Madona Ponsel

Hari	Jam Kerja	Yang Masuk
Senin	08.30 – 21.00 WIB	Semua karyawan
Selasa	08.30 – 21.00 WIB	
Rabu	08.30 – 21.00 WIB	
Kamis	08.30 – 21.00 WIB	
Jumat	08.30 – 21.00 WIB	
Sabtu	08.30 – 21.00 WIB	
Minggu	13.00 – 21.00 WIB	Sebagian (kelompok)

Sumber : CV Madona Ponsel, 2025

3.1.3 Visi, Misi dan Motto

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, CV Madona Ponsel berpegang pada prinsip pelayanan yang tidak hanya menekankan keuntungan semata, tetapi juga menjunjung nilai kejujuran, kepuasan pelanggan dan keberlanjutan usaha. Usaha ini dibangun dari nol dengan semangat kerja keras, keberanian untuk memulai dan komitmen untuk terus bertahan serta berkembang. Visi, misi dan motto merupakan landasan dasar yang mencerminkan arah, tujuan serta semangat usaha yang dijalankan oleh CV Madona Ponsel. Ketiganya menjadi pedoman dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan baik dalam melayani pelanggan, membangun kepercayaan maupun menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan pasar.

Visi CV Madona Ponsel

Menjadi toko ponsel terpercaya dan terjangkau di Kota Gunungsitoli yang melayani kebutuhan komunikasi masyarakat secara jujur, konsisten dan berkelanjutan.

Misi CV Madona Ponsel

- a. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan ramah, tanggap dan bertanggungjawab
- b. Menyediakan produk ponsel dan aksesoris yang berkualitas sesuai kebutuhan dan kemampuan pelanggan
- c. Menjalankan operasional toko secara konsisten setiap hari dengan sistem kerja yang adil dan efisien
- d. Menjaga kepercayaan pelanggan melalui pelayanan yang jujur dan terbuka
- e. Terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar lokal tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar usaha.

Motto CV Madona Ponsel

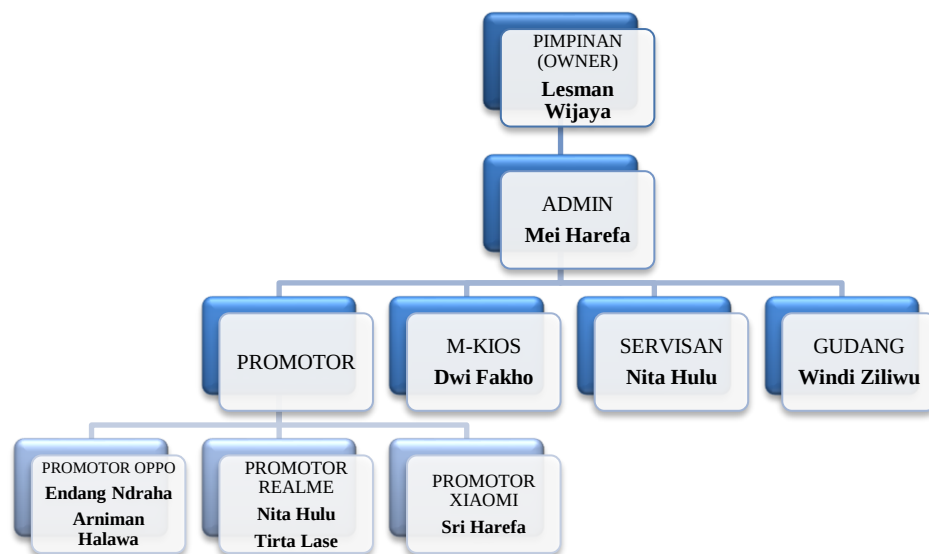
“Melayani sepenuh hati, solusi terpercaya Anda.”

Dengan adanya visi, misi dan motto yang jelas, CV Madona Ponsel memiliki arah dan fondasi yang kuat dalam menjalankan usahanya. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya menjadi pedoman internal dalam memberikan pelayanan terbaik, tetapi juga menjadi cerminan komitmen usaha terhadap pelanggan dan masyarakat sekitar, agar CV Madona Ponsel tetap menjadi pilihan terpercaya dalam memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat.

3.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan sistematis yang menghubungkan antara tugas, fungsi dan orang yang menjalankan

kegiatan dalam suatu usaha. Melalui struktur ini, setiap karyawan yang terlibat dalam operasional memiliki pembagian peran yang jelas oleh pemilik atau pimpinan usaha sehingga para karyawan dapat bekerja secara efektif. Setiap posisi dan jabatan dalam struktur tersebut menunjukkan batasan wewenang serta tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Pada CV Madona Ponsel, struktur organisasi disusun secara sederhana namun fungsional yang disesuaikan dengan skala usaha dan kebutuhan operasional. Pembagian ini membantu pemilik usaha dalam mengoordinasikan pekerjaan serta memudahkan pengawasan dan pengambilan keputusan. Adapun susunan struktur organisasi CV Madona Ponsel adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV Madona Ponsel

Setiap posisi dalam struktur organisasi CV Madona Ponsel memiliki fungsi dan peran penting untuk mendukung kelancaran operasional usaha. Pembagian tugas yang jelas bertujuan agar pekerjaan dapat diselesaikan secara efisien, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Berikut penjelasan tugas dan tanggung jawab tiap bagian :

1. Pimpinan (*Owner*)

Sebagai pemilik usaha, pimpinan memiliki peran utama dalam mengarahkan jalannya usaha secara menyeluruh, termasuk perencanaan jangka panjang, pengembangan bisnis serta pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional dan keuangan. Selain itu, pimpinan juga berperan sebagai representasi utama usaha dalam berhubungan dengan pihak luar serta memastikan usaha berjalan sesuai aturan dan etika yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menetapkan visi, misi dan arah usaha
- b. Menyusun rencana usaha dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang
- c. Menetapkan kebijakan penjualan, pelayanan serta pengaturan keuangan
- d. Melakukan pemesanan barang ke *supplier* secara berkala
- e. Mengambil keputusan penting berdasarkan kondisi pasar dan kebutuhan toko
- f. Memimpin tim, termasuk perekrutan, pembagian tugas dan menyelesaikan persoalan internal
- g. Mencari peluang pengembangan usaha dengan menjalin kerja sama dengan pihak luar
- h. Melakukan evaluasi dan mendorong perbaikan usaha secara berkala
- i. Memastikan usaha berjalan sesuai etika dan hukum yang berlaku.

2. Admin

Admin pada CV Madona Ponsel berperan juga sebagai kasir yang menangani transaksi uang tunai setiap hari. Selain itu, admin bertugas mencatat setiap transaksi dan mengoperasikan sistem komputer. Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menerima dan menyimpan uang hasil penjualan sepanjang hari lalu menyetorkannya di malam hari kepada pimpinan

- b. Menginput barang masuk dan keluar ke dalam sistem komputer
- c. Mencatat seluruh transaksi dan menghitung total penjualan harian dalam pembukuan sederhana toko
- d. Bertanggungjawab atas seluruh barang yang tersedia di toko
- e. Mengeluarkan faktur penjualan

3. Promotor

Promotor bertugas memasarkan dan menjelaskan produk ponsel dari *brand* tertentu kepada pelanggan. Mereka menjadi perwakilan *brand* di toko dan juga harus menyampaikan laporan penjualan kepada perusahaan yang menaungi produk tersebut.

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menawarkan dan menjelaskan produk sesuai merek yang dipegang (OPPO, Realme, dan Xiaomi)
- b. Menyusun dan menjaga tampilan produk agar menarik dan informatif
- c. Mencapai target penjualan sesuai arahan perusahaan *brand*
- d. Melaporkan hasil penjualan kepada admin toko dan pihak perusahaan masing-masing

4. M-Kios

Bagian M-Kios menanggapi layanan digital seperti isi ulang pulsa dan paket data. Tugas dan tanggung jawab :

- a. Melayani pembelian pulsa, paket data, kartu perdana dan layanan digital lainnya
- b. Mengoperasikan sistem M-Kios dengan benar dan cepat
- c. Menjaga ketersediaan saldo untuk kebutuhan transaksi harian

5. Servisan

Bagian servisan bertanggung jawab dalam menerima barang pelanggan yang ingin diperbaiki. Proses perbaikan dilakukan oleh teknisi dari pihak ketiga. Selain itu, bagian ini juga menangani pengiriman barang rusak atau retur ke *supplier*.

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menerima ponsel pelanggan yang rusak dan mengantarkannya pada pihak teknisi (rekanan toko)
- b. Memberikan informasi estimasi waktu dan proses perbaikan
- c. Mengatur pengiriman barang servis atau retur ke pihak *supplier*
- d. Bertindak sebagai penghubung antara pelanggan, teknisi dan pihak toko.

6. Gudang

Bagian gudang bertugas mengatur penyimpanan barang dan menjaga ketersediaan stok. Walaupun tidak melakukan pencatatan stok, tapi bagian ini bertanggungjawab atas pengecekan fisik dan penataan barang. Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menerima barang masuk dan melakukan pengecekan baik fisik, kelengkapan maupun kesesuaian data pesanan *owner*
- b. Menyusun dan menata barang agar mudah ditemukan dan terjaga dengan baik
- c. Menginformasikan kepada *owner* jika ada stok barang tertentu yang mulai menipis untuk dilakukan pemesanan ulang.

3.2 Deskripsi Data

Dalam kegiatan bisnis, khususnya yang bergerak di bidang penjualan barang, pencatatan persediaan merupakan bagian yang sangat penting. Pencatatan yang akurat dapat membantu pemilik usaha dalam mengontrol ketersediaan barang, menghindari kerugian dan menjaga kelancaran operasional toko. Salah satu cara untuk memastikan pencatatan berjalan baik adalah melalui penerapan pengendalian internal. Pengendalian ini mencakup bagaimana suatu perusahaan mengelola, mencatat dan mengawasi keluar masuknya barang dengan sistem yang rapi dan konsisten.

CV Madona Ponsel merupakan toko yang menjual berbagai jenis *handphone* dari berbagai merek (dapat dilihat pada tabel 3.2). Dengan banyaknya variasi merek dan tipe ponsel yang tersedia, tentu diperlukan sistem pencatatan yang mampu mengakomodasi kompleksitas barang yang masuk dan keluar setiap harinya. Keberagaman produk ini juga menjadi salah

satu alasan pentingnya pengendalian internal yang terstruktur agar pencatatan persediaan dapat berjalan secara akurat dan efisien.

Tabel 3.2 Daftar *Handphone* yang dijual di CV Madona Ponsel

No.	Merek (<i>brand</i>)	Tipe	Keterangan
1	OPPO	Oppo A3x 4/64	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
2		Oppo A3x 4/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
3		Oppo A3x 6/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
4		Oppo A5x 4/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
5		Oppo A5i 4/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
6		Oppo A60 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
7		Oppo A60 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
8		Oppo A5 Pro 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
9		Oppo A5 Pro 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
10		Oppo A5 Pro 5G 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
11		Oppo Reno 13f 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
12		Oppo Reno 13f 5G 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
13		Oppo Reno 13f 5G 12/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
14	REALME	Realme Note 60x 4/64	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
15		Realme Note 60x 4/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
16		Realme Note 60 6/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
17		Realme C61 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
18		Realme C63 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
19		Realme C71 4/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
20		Realme C71 6/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
21		Realme C71 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
22		Realme C75x 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
23		Realme C75 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
24		Realme 13 4G 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
25		Realme 13 5G 12/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
26		Realme 13 Plus 5G 12/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
27		Realme 14t 5G 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
28		Realme 14t 5G 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
29		Realme 14 5G 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
30	XIAOMI	Redmi A5 4/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
31		Redmi 14c 6/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
32		Redmi 14c 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
33		Redmi 13 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
34		Redmi 13 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
35		Redmi 13x 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
36		Redmi 13x 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
37		Redmi Note 14 8/128	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)
38		Redmi Note 14 8/256	<i>Smartphone</i> (Ponsel Layar Sentuh)

No.	Merek (brand)	Tipe	Keterangan
39		Redmi Note 14 5G 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
40		Redmi Note 14 5G 12/512	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
41		Redmi 14 Pro 5G 12/512	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
42		Redmi 14 Pro+ 5G 12/512	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
43	SAMSUNG	Galaxy A06 4/64	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
44		Galaxy A06 4/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
45		Galaxy A06 6/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
46		Galaxy A06 5G 6/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
47		Galaxy A16 8/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
48		Galaxy A16 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
49		Galaxy A16 5G 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
50		Galaxy A26 5G 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
51		Galaxy A36 5G 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
52		Galaxy A56 5G 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
53		Galaxy A56 5G 12/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
54	VIVO	Y03t 4/32	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
55		Y03t 4/64	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
56		Y19s 4/64	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
57		Y19s 4/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
58		Y19s 6/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
59		Y29 6/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
60		Y29 8/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
61		Y29 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
62		V50 Lite 8/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
63		V50 Lite 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
64		V50 5G 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
65		V50 5G 12/512	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
66	INFINIX	Smart 9 Hd 4/64	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
67		Smart 9 4/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
68		HOT 50i 6/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
69		Hot 50 6/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
70		Hot 50 Pro 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
71		Hot 50 Pro+ 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
72		Note 50 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
73		Note 50 Pro 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
74		Note 12 8/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
75		Gt 30 Pro 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
76		Gt 30 Pro Sp 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
77		Gt 30 Pro 12/512	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
78		Xpad 4G 4/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
79	TECNO	Spark Go 1 4/64	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
80		Spark Go 1 4/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
81		Spark 30c 6/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)

No.	Merek (brand)	Tipe	Keterangan
82		Spark 30c 8/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
83		Spark 30 Pro 8/128	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
84		Spark 30 Pro 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
85		Camon 40 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
86		Camon 40 Pro 5G 8/256	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
87	VILLAON	V40s 4/64	Smartphone (Ponsel Layar Sentuh)
88	NOKIA	105	Feature phone (Ponsel Tombol)
89		105 Vox	Feature phone (Ponsel Tombol)
90		110	Feature phone (Ponsel Tombol)
91	STRAWBERRY	St 22	Feature phone (Ponsel Tombol)
92		St 77	Feature phone (Ponsel Tombol)
93		St 99	Feature phone (Ponsel Tombol)
94		St 1272	Feature phone (Ponsel Tombol)
95	MAXTRON	P12i	Feature phone (Ponsel Tombol)
96	ITEL	It1273	Feature phone (Ponsel Tombol)

Sumber : CV Madona Ponsel, 2025

Selama pengamatan, peneliti mencatat bahwa pencatatan barang di toko sudah dilakukan menggunakan sistem komputer dan aktivitas di area penjualan maupun gudang telah diawasi dengan bantuan CCTV. Setiap barang masuk juga dicek terlebih dahulu kondisi fisik dan kelengkapannya. *Stock opname* juga rutin dilakukan setiap awal bulan. Namun, proses pengambilan barang dari gudang dilakukan secara terbuka, di mana seluruh karyawan bisa mengambil barang yang dibutuhkan untuk melayani pelanggan. Meskipun hal ini membuat pelayanan menjadi lebih cepat, ada risiko pencatatan yang terlewat jika tidak disertai dengan kontrol yang memadai.

Sepanjang tahun 2024, CV Madona Ponsel pernah mengalami ketidaksesuaian antara stok fisik dan data sistem, khususnya pada periode dengan volume transaksi yang tinggi atau saat terjadi gangguan sistem. Data ketidaksesuaian tersebut telah dibahas pada Bab I sebagai bagian dari latar belakang masalah. Secara umum, proses pencatatan stok di toko berjalan cukup stabil, tetapi kondisi operasional yang padat masih menimbulkan potensi selisih. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan kartu stok manual sebagai pencatatan tambahan yang bersifat fleksibel dan dapat berfungsi sebagai kontrol cadangan ketika sistem komputer tidak berjalan

optimal. Selain itu, kartu stok juga dapat membantu mengurangi risiko selisih data dengan menyediakan dokumen tertulis atas setiap mutasi barang, sehingga memudahkan pengecekan fisik maupun pelacakan riwayat transaksi.

Sebelum penerapan kartu stok, peneliti terlebih dahulu menganalisis data penjualan selama tiga bulan terakhir yaitu pada bulan Maret, April dan Mei 2025. Pemilihan periode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa data tersebut mencerminkan kondisi penjualan yang paling mutakhir, sekaligus mencakup masa-masa dengan aktivitas transaksi tinggi seperti menjelang dan sesudah bulan Ramadhan. Selain itu, dinamika pasar *handphone* yang sangat cepat berubah di mana tipe produk bisa berganti dalam hitungan bulan dan beberapa tipe lama berhenti produksi (*discontinue*), menjadikan data penjualan dari awal tahun atau tahun sebelumnya kurang relevan untuk dijadikan acuan. Dengan fokus pada periode yang lebih dekat dengan waktu penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi tipe *handphone* yang sering terjual, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pemilihan sampel produk yang dicatat menggunakan kartu stok manual pada bulan Juni 2025. Berikut disajikan rekapitulasi penjualan berdasarkan jenis dan jumlah unit yang terjual selama periode tersebut :

Tabel 3.3 Rekapitulasi Penjualan Periode Maret, April dan Mei 2025

TIPE	PENJUALAN (UNIT)		
	Maret	April	Mei
Oppo Reno 12f 8/256	1	0	2
Oppo Reno 12f 12/512	0	1	1
Oppo A5 Pro 8/128	4	8	3
Oppo A5 Pro 8/256	13	9	7
Oppo A3x 4/64	21	24	29
Oppo A3x 4/128	7	5	11
Oppo A3x 6/128	3	2	2
Oppo A60 8/128	9	10	13
Oppo A60 8/256	1	2	2
Oppo Reno 13f 5G 8/256	0	0	3
Oppo Reno 13f 5G 12/256	0	0	1
Realme C63 8/128	5	2	3
Realme C61 8/128	4	8	5
Realme Note 60 6/128	6	9	11
Realme 13 5G 12/256	1	2	1
Realme 13 Plus 5G 12/256	0	1	0
Realme Note 60x 4/64	11	5	12
Realme Note 60x 4/128	30	21	28
Realme C75 8/256	3	4	6

TIPE	PENJUALAN (UNIT)		
	Maret	April	Mei
Realme C75x 8/128	9	12	8
Realme 14t 5G 8/128	0	1	2
Realme 14 5G 8/256	0	0	1
Xiaomi Redmi A5 4/128	8	10	8
Xiaomi Redmi 14c 6/128	8	5	4
Xiaomi Redmi 14c 8/256	5	3	7
Xiaomi Redmi 13 8/128	1	2	4
Xiaomi Redmi 13 8/256	1	3	2
Xiaomi Redmi 13x 8/128	2	2	1
Xiaomi Redmi 13x 8/256	3	1	5
Xiaomi Redmi Note 14 8/256	1	0	2
Xiaomi Redmi Note 14 5G 8/256	1	1	0
Xiaomi Redmi 14 Pro+ 5G 12/512	0	0	1
Samsung Galaxy A06 4/64	5	2	4
Samsung Galaxy A06 4/128	2	5	3
Samsung Galaxy A06 6/128	1	3	2
Samsung Galaxy A06 5G 6/128	0	2	1
Samsung Galaxy A16 5G 8/256	1	2	0
Samsung Galaxy A36 5G 8/256	1	0	0
Samsung Galaxy A56 5G 8/256	1	0	2
Samsung Galaxy A56 5G 12/256	0	1	0
Infinix Smart 9 HD 4/64	39	27	45
Infinix Smart 9 4/128	23	14	17
Infinix Hot 50i 6/128	8	19	12
Infinix Hot 50 Pro+ 8/256	4	5	9
Infinix Hot 50 Pro 8/256	4	8	7
Infinix Note 50 Pro 8/256	3	6	5
Infinix Gt 30 Pro SP 8/256	1	0	2
Vivo Y03t 4/32	13	14	21
Vivo Y03t 4/64	5	7	8
Vivo Y19s 4/64	3	1	2
Vivo Y19s 4/128	2	2	1
Vivo Y19s 6/128	1	0	2
Vivo Y29 6/128	1	0	2
Vivo Y29 8/128	1	3	3
Vivo Y29 8/256	0	1	0
Vivo V50 Lite 8/256	0	0	1
Vivo V50 5G 12/512	0	1	0
Tecno Spark Go 1 4/64	10	8	13
Tecno Spark Go 1 4/128	2	4	5
Tecno Spark 30c 6/128	1	1	2
Tecno Spark 30c 8/128	1	0	1
Nokia 105	72	67	107
Nokia 105 Vox	12	15	27
Strawberry St 22	55	63	61
Strawberry St 77	32	27	18
Strawberry St 99	44	29	33
Strawberry St 1272	16	22	29
Maxtron P12i	5	7	11
JUMLAH	527	519	641

Sumber : Dokumentasi CV Madona Ponsel, 2025

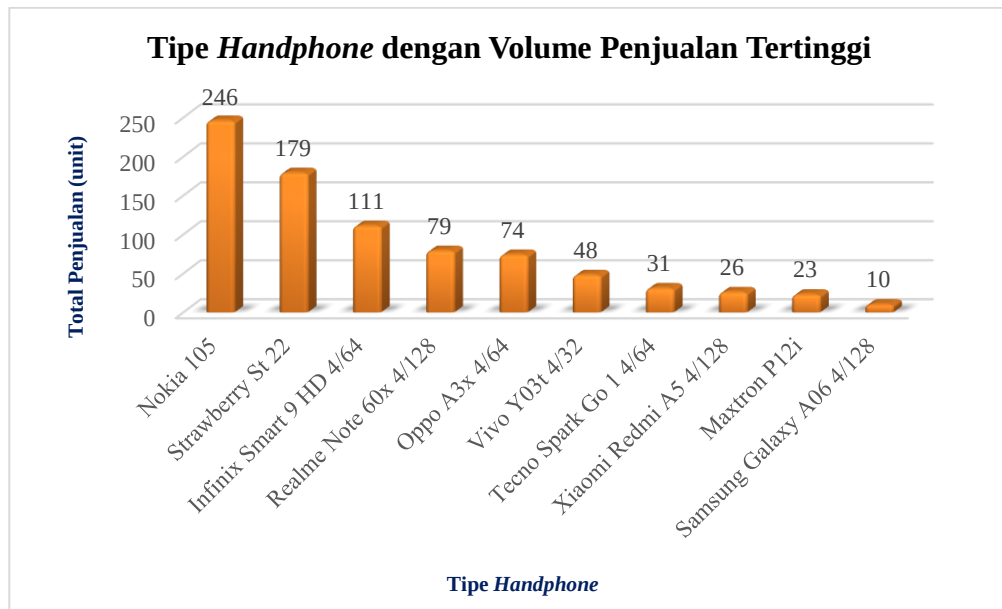
Berdasarkan rekapitulasi tersebut, dapat dilihat bahwa pola penjualan tiap tipe *handphone* tidak merata. Beberapa produk menunjukkan aktivitas penjualan yang tinggi dan konsisten, sementara sebagian lainnya relatif rendah. Temuan ini menjadi acuan awal bagi peneliti dalam menetapkan fokus observasi, khususnya terhadap tipe-tipe yang dinilai paling relevan untuk diuji dalam penerapan kartu stok sebagai alat pengendalian pencatatan.

3.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan data penjualan selama bulan Maret, April dan Mei 2025, terdapat sejumlah tipe *handphone* yang mengalami frekuensi penjualan tinggi secara konsisten. Tipe-tipe tersebut didominasi oleh produk dari merek Nokia, Strawberry, Infinix, Realme dan Oppo. Seperti Nokia 105 yang total penjualannya sebanyak 246 unit, sementara Strawberry St 22 terjual sebanyak 179 unit. Kedua produk ini merupakan kategori *feature phone* dengan harga terjangkau, yang banyak diminati oleh pelanggan dengan kebutuhan dasar komunikasi. Sementara itu, pada kategori *smartphone*, Infinix Smart 9 HD mencatat angka penjualan sebanyak 111 unit, Realme Note 60x 4/128 sebanyak 79 unit, disusul dengan Oppo A3x 4/64 sebanyak 74 unit. Ketiga tipe ini menonjol di segmen kelas menengah dan terjual secara merata dalam ketiga bulan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa produk dengan harga kompetitif dan spesifikasi standar memiliki tingkat rotasi tinggi.

Di sisi lain, beberapa tipe dari merek lain seperti Vivo, Samsung, Xiaomi dan Tecno juga mengalami penjualan yang stabil meskipun dalam jumlah yang lebih rendah. Pola penjualan ini memperlihatkan bahwa setiap merek memiliki tipe unggulan yang paling diminati oleh konsumen, meskipun variasinya cukup banyak. Dari banyaknya tipe yang terjual, peneliti memilih untuk mengerucutkan hanya satu tipe *handphone* dari setiap merek yaitu yang memiliki penjualan tertinggi dalam tiga bulan terakhir. Hal ini dilakukan agar sampel lebih representatif secara merek, sekaligus tetap fokus pada tipe yang benar-benar aktif secara transaksi. Jika lebih dari satu tipe diambil dalam satu merek, maka hasil analisis bisa jadi tidak proposional dan

justru tidak mencerminkan variasi sistem pencatatan pada tipe lain yang berbeda merek. Berikut disajikan grafik tipe-tipe *handphone* dengan volume penjualan tertinggi dari setiap merek selama periode Maret hingga Mei 2025.



Gambar 3.2 Grafik Penjualan Tertinggi Periode Maret, April dan Mei 2025

Dari grafik di atas, terlihat bahwa tidak semua tipe *handphone* memiliki volume penjualan yang sama. Meskipun sebelumnya peneliti telah menetapkan satu tipe per merek sebagai strategi representasi, ternyata sebagian dari tipe tersebut menunjukkan volume penjualan yang tergolong rendah. Hal ini tentu kurang ideal jika dijadikan sampel utama dalam penerapan kartu stok karena aktivitas pencatatan pada produk yang jarang keluar-masuk tidak merefleksikan tantangan sesungguhnya dalam sistem pengendalian persediaan. Oleh karena itu, untuk memperjelas pemilihan tipe yang dijadikan sampel kartu stok, peneliti menetapkan batas minimum sebanyak 25 unit penjualan dalam tiga bulan terakhir. Batas ini tidak ditentukan acak, melainkan berdasarkan pertimbangan operasional toko yang rata-rata aktif selama 25 hari kerja setiap bulan. Artinya, total 25 unit dalam tiga bulan dapat dianggap mencerminkan bahwa produk tersebut mengalami transaksi secara berkala dan konsisten, walaupun tidak harus terjadi setiap hari. Dengan adanya batas ini, peneliti dapat lebih fokus pada tipe-tipe dengan dinamika pencatatan yang padat, sehingga efektivitas kartu stok

sebagai alat pengendalian internal dapat dievaluasi secara lebih optimal. Dari sepuluh tipe dalam grafik, delapan diantaranya memenuhi batas minimum tersebut dan dilanjutkan ke tahap penerapan kartu stok. Sedangkan, dua tipe lainnya yaitu Samsung Galaxy A06 4/128 Gb dan Maxtron P12i yang penjualannya di bawah batas, tidak dilanjutkan dalam tahap penerapan kartu stok karena diasumsikan kurang aktif secara transaksi.

Penerapan kartu stok dilakukan selama periode 1 hingga 30 Juni 2025 untuk seluruh sampel terpilih. Kartu stok disiapkan sebagai alat bantu pengendalian internal yang bersifat preventif dengan tujuan mencatat setiap transaksi keluar-masuk barang secara manual di luar sistem komputerisasi yang sudah ada. Format kartu stok dirancang sedemikian rupa agar memenuhi kebutuhan praktis namun tetap sistematis. Informasi yang tercantum meliputi:

a. Bagian atas kartu stok mencakup :

- (1) Merek dan Tipe : nama merek dan tipe *handphone*
- (2) Spesifikasi : informasi ringkas seperti kapasitas RAM/ROM. Hal ini berguna untuk membedakan tipe yang sama dengan varian yang berbeda
- (3) Kode barang : kode internal yang digunakan dalam sistem pencatatan komputer untuk memudahkan pelacakan dan pencocokan saat verifikasi sistem
- (4) Periode : mewakili rentang waktu pencatatan, dalam hal ini bulan Juni 2025 sebagai periode penelitian

b. Bagian kolom dari tabel mencakup :

- (1) Tanggal : waktu terjadinya transaksi
- (2) Keterangan : tujuan pengambilan barang atau jenis aktivitas yang terjadi seperti penjualan, pembelian, retur, dll
- (3) Masuk dan keluar : mencatat jumlah barang yang bertambah atau berkurang dari setiap transaksi yang terjadi
- (4) Saldo : jumlah persediaan atau stok yang tersedia untuk dijual setelah ditambah barang yang masuk dan dikurangi barang yang keluar. Peneliti membagi kolom ini menjadi dua yaitu saldo fisik dan saldo sistem. Kolom saldo fisik akan diisi langsung oleh

petugas/karyawan yang mengambil barang dari gudang, sedangkan kolom saldo sistem akan diisi oleh admin berdasarkan data yang tercatat di sistem komputer. Pemisahan ini bertujuan untuk membentuk mekanisme *cross checking* (pengecekan silang) antara dua sumber data dan menekan potensi kesalahan input atau manipulasi.

- (5) Selisih : menunjukkan perbedaan antara saldo fisik dan sistem (apabila ada), yang langsung terlihat pada tanggal transaksi (pengisian kartu stok). Hal ini memudahkan untuk mendeteksi ketidaksesuaian sejak dini, sehingga rekonsiliasi stok dapat sesegera mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut
- (6) Petugas : kolom ini mencatat nama karyawan yang mengambil barang. Hal ini penting untuk menetapkan tanggung jawab jika terjadi ketidaksesuaian, sekaligus solusi kontrol untuk akses gudang yang terbuka untuk siapapun karyawan.
- (7) Diperiksa oleh : diisi oleh admin sebagai penanggung jawab akhir atas akurasi catatan setelah melakukan pengecekan di sistem.

Fungsi kartu stok dalam konteks ini bukan hanya sekedar untuk pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian internal karena mampu merekam siapa yang mengambil barang, kapan dan untuk keperluan apa. Dengan cara ini, pencatatan tambahan ini tidak hanya membantu memantau jumlah barang, tetapi juga memperjelas siapa yang bertanggung jawab atas setiap mutasi barang. Hal ini akan sangat berguna apabila terjadi perbedaan jumlah stok, karena riwayat transaksi dapat ditelusuri dengan lebih mudah dan transparan.

Berbeda dari umumnya di mana kartu stok ditempelkan langsung di rak penyimpanan, di CV Madona Ponsel kartu-kartu ini diletakkan di meja admin. Hal ini disesuaikan dengan alur kerja toko, di mana semua transaksi keluar-masuk barang terlebih dahulu melalui proses pemindaian *barcode* oleh admin. Dengan begitu, pencatatan pada kartu stok dapat dilakukan secara simultan dengan proses input sistem, tanpa mengganggu kelancaran

operasional. Penempatan ini juga memudahkan pemilik toko dalam melakukan pengawasan karena seluruh kartu berada di satu tempat dan dapat diakses kapan saja tanpa harus mengumpulkan satu per satu dari rak barang. Penyesuaian ini menjadi contoh bahwa pengendalian melalui kartu stok ini dapat dirancang secara fleksibel, sesuai dengan karakter operasional dan kebutuhan toko.

Berikut disajikan kartu stok dari delapan tipe *handphone* yang telah terpilih sebagai sampel penerapan. Setiap kartu mencatat aktivitas keluar dan masuk barang selama periode 1 hingga 30 Juni 2025. Pemilihan periode ini bertujuan agar proses pencatatan dapat berlangsung dalam satu siklus bulanan yang utuh, sehingga hasil analisis menjadi lebih utuh dan representatif.

KARTU STOK *HANDPHONE*
CV MADONA PONSEL

Merek : NOKIA
Tipe : 105
Spesifikasi : *Dual SIM*
Kode Barang : 000312

Periode : Juni 2025

Tanggal	Keterangan	In Masuk	Out Keluar	Saldo		Selisih	Petugas	Diperiksa oleh
				Sistem	Fisik			
01/06/25	Stok awal	0	0	32	32	0	Mei Harefa	Mei Harefa
02/06/25	Pembelian	50	0	82	82	0	Windi	Mei Harefa
02/06/25	Penjualan	0	3	79	79	0	Arniman	Mei Harefa
03/06/25	Penjualan	0	9	70	70	0	Tirta, Sri	Mei Harefa
04/06/25	Penjualan	0	15	55	55	0	Nita, Windi	Mei Harefa
05/06/25	Stok untuk Madona 2	0	5	50	50	0	Windi	Mei Harefa
05/06/25	Penjualan	0	3	47	47	0	Endang	Mei Harefa
06/06/25	Penjualan	0	4	43	43	0	Sri, Windi	Mei Harefa
09/06/25	Pembelian	65	0	108	108	0	Windi	Mei Harefa
10/06/25	Penjualan	0	11	97	97	0	Nita, Endang	Mei Harefa
11/06/25	Penjualan	0	7	90	90	0	Arniman, Sri	Mei Harefa
12/06/25	Penjualan	0	4	86	86	0	Endang	Mei Harefa
13/06/25	Penjualan	0	3	83	83	0	Nita	Mei Harefa
14/06/25	Penjualan	0	12	71	71	0	Sri, Tirta, Windi	Mei Harefa
16/06/25	Penjualan	0	3	68	68	0	Arniman	Mei Harefa
21/06/25	Penjualan	0	6	62	62	0	Endang, Tirta	Mei Harefa
21/06/25	Stok untuk Madona 2	0	5	57	57	0	Windi	Mei Harefa
23/06/25	Penjualan	0	8	49	49	0	Sri	Mei Harefa
24/06/25	Penjualan	0	2	47	47	0	Windi	Mei Harefa
25/06/25	Pembelian	30	0	77	77	0	Windi	Mei Harefa
25/06/25	Penjualan	0	9	68	68	0	Nita, Windi, Sri	Mei Harefa
27/06/25	Stok untuk Madona 2	0	5	63	63	0	Windi	Mei Harefa
28/06/25	Penjualan	0	5	58	58	0	Tirta, Nita	Mei Harefa
30/06/25	Penjualan	0	2	56	56	0	Windi, Arniman	Mei Harefa
TOTAL		145	121	56	56	0	Windi	Mei Harefa

Gambar 3.3 Kartu Stok Nokia 105

KARTU STOK *HANDPHONE* CV MADONA PONSEL

Merek : STRAWBERRY
Tipe : St 22
Spesifikasi : *Dual SIM, Memory Card, Camera*
Kode Barang : 000566

Periode : Juni 2025

Tanggal	Keterangan	In Masuk	Out Keluar	Saldo		Selisih	Petugas	Diperiksa oleh
				Sistem	Fisik			
01/06/25	Stok awal	0	0	17	17	0	Mei Harefa	Mei Harefa
02/06/25	Penjualan	0	2	15	15	0	Nita	Mei Harefa
04/06/25	Penjualan	0	4	11	11	0	Sri	Mei Harefa
05/06/25	Penjualan	0	1	10	10	0	Endang	Mei Harefa
05/06/25	Stok untuk Madona 2	0	5	5	5	0	Windi	Mei Harefa
09/06/25	Pembelian	35	0	40	40	0	Windi	Mei Harefa
11/06/25	Penjualan	0	7	33	33	0	Arniman, Sri	Mei Harefa
13/06/25	Penjualan	0	5	28	28	0	Tirta,Windi	Mei Harefa
15/06/25	Stok untuk Madona 2 (belum dikeluarkan dari sistem)	0	5	28	23	5	Putri, Nita	Mei Harefa
16/06/25	Stok untuk Madona 2 (Minggu, 15/06/2025)	0	0	23	23	0	Mei Harefa	Mei Harefa
18/06/25	Penjualan	0	9	14	14	0	Windi, Arniman	Mei Harefa
19/06/25	Penjualan	0	1	13	13	0	Nita	Mei Harefa
20/06/25	Pembelian	50	0	63	63	0	Windi	Mei Harefa
20/06/25	Retur Pembelian (kotak rusak)	0	12	51	51	0	Windi	Mei Harefa
20/06/25	Penjualan	0	5	46	46	0	Endang, Arniman	Mei Harefa
21/06/25	Penjualan	0	3	43	43	0	Endang, Sri	Mei Harefa
23/06/25	Stok untuk Madona 2	0	5	38	38	0	Windi	Mei Harefa
23/06/25	Penjualan	0	1	37	37	0	Tirta	Mei Harefa
25/06/25	Penjualan	0	2	35	35	0	Windi	Mei Harefa
27/06/25	Penjualan	0	3	32	32	0	Arniman	Mei Harefa
25/06/25	Penjualan	0	6	26	26	0	Windi, Arniman	Mei Harefa
27/06/25	Stok untuk Madona 2	0	5	21	21	0	Windi	Mei Harefa
30/06/25	Penjualan	0	3	18	18	0	Nita, Sri	Mei Harefa
30/06/25	Stok untuk Madona 2	0	5	13	13	0	Windi	Mei Harefa
TOTAL		85	89	13	13	0	Windi	Mei Harefa

Gambar 3.4 Kartu Stok Strawberry St 22

KARTU STOK *HANDPHONE*
CV MADONA PONSEL

Merek : INFINIX
Tipe : Smart 9 HD
Spesifikasi : RAM 4/64GB
Kode Barang : 003945

Periode : Juni 2025

Tanggal	Keterangan	<i>In</i>		<i>Out</i>		Saldo		Selisih	Petugas	Diperiksa oleh
		Masuk	Keluar			Sistem	Fisik			
01/06/25	Stok awal	0	0			22	22	0	Mei Harefa	Mei Harefa
02/06/25	Penjualan	0	4			18	18	0	Endang, Sri	Mei Harefa
05/06/25	Stok untuk Madona 2	0	1			17	17	0	Tirta	Mei Harefa
06/06/25	Penjualan	0	6			11	11	0	Windi, Endang	Mei Harefa
10/06/25	Penjualan	0	2			9	9	0	Arniman	Mei Harefa
11/06/25	Pembelian	20	0			29	29	0	Windi	Mei Harefa
11/06/25	Penjualan	0	4			25	25	0	Tirta	Mei Harefa
12/06/25	Penjualan	0	2			23	23	0	Nita	Mei Harefa
13/06/25	Pembelian	0	5			18	18	0	Sri,Nita	Mei Harefa
16/06/25	Pembelian	35	0			53	53	0	Windi	Mei Harefa
16/06/25	Stok untuk Madona 2	0	3			50	50	0	Windi	Mei Harefa
18/06/25	Penjualan	0	1			49	49	0	Arniman	Mei Harefa
19/06/25	Penjualan	0	4			45	45	0	Nita, Tirta	Mei Harefa
19/06/25	Retur Penjualan	1	0			46	46	0	Nita	Mei Harefa
19/06/25	Ganti Barang Returan	0	1			45	45	0	Nita	Mei Harefa
21/06/25	Penjualan	0	2			43	43	0	Tirta	Mei Harefa
24/06/25	Penjualan	0	3			40	40	0	Sri, Windi	Mei Harefa
24/06/25	Stok untuk Madona 2	0	2			38	38	0	Windi	Mei Harefa
25/06/25	Penjualan	0	6			32	32	0	Arniman, Sri, Nita	Mei Harefa
28/06/25	Penjualan	0	3			29	29	0	Tirta	Mei Harefa
TOTAL		56	49			29	29	0	Windi	Mei Harefa

Gambar 3.5 Kartu Stok Infinix Smart 9 HD 4/64

KARTU STOK *HANDPHONE*
CV MADONA PONSEL

Merek : REALME
Tipe : Note 60x
Spesifikasi : RAM 4/128GB
Kode Barang : 004385

Periode : Juni 2025

Tanggal	Keterangan	<i>In</i>	<i>Out</i>	Saldo		Selisih	Petugas	Diperiksa oleh
		Masuk	Keluar	Sistem	Fisik			
01/06/25	Stok awal	0	0	9	9	0	Mei Harefa	Mei Harefa
02/06/25	Pembelian	3	0	12	12	0	Windi	Mei Harefa
02/06/25	Stok untuk Madona 2	0	2	10	10	0	Tirta	Mei Harefa
02/06/25	Penjualan	0	2	8	8	0	Nita, Tirta	Mei Harefa
03/06/25	Stok untuk Madona 2	0	3	5	5	0	Windi	Mei Harefa
04/06/25	Pembelian	10	0	15	15	0	Windi	Mei Harefa
04/06/25	Penjualan	0	2	13	13	0	Nita	Mei Harefa
06/06/25	Penjualan	0	3	10	10	0	Nita, Tirta	Mei Harefa
06/06/25	Stok untuk Madona 2	0	1	9	9	0	Windi	Mei Harefa
09/06/25	Stok untuk Madona 2	0	2	7	7	0	Windi	Mei Harefa
09/06/25	Pembelian	10	0	17	17	0	Windi	Mei Harefa
11/06/25	Penjualan	0	4	13	13	0	Nita, Tirta	Mei Harefa
14/06/25	Penjualan	0	3	10	10	0	Nita, Tirta	Mei Harefa
14/06/25	Stok untuk Madona 2	0	2	8	46	0	Windi	Mei Harefa
16/06/25	Penjualan	0	5	3	3	0	Nita, Tirta	Mei Harefa
19/06/25	Stok untuk Madona 2	0	2	1	1	0	Windi	Mei Harefa
23/06/25	Pembelian	12	0	13	13	0	Windi	Mei Harefa
23/06/25	Penjualan	0	1	12	12	0	Tirta	Mei Harefa
24/06/25	Stok untuk Madona 2	0	2	10	10	0	Windi	Mei Harefa
26/06/25	Penjualan	0	4	6	6	0	Nita	Mei Harefa
30/06/25	Pembelian	10	0	16	16	0	Windi	Mei Harefa
30/06/25	Penjualan	0	3	13	13	0	Nita, Tirta	Mei Harefa
	TOTAL	45	41	13	13	0	Windi	Mei Harefa

Gambar 3.6 Kartu Stok Realme Note 60x 4/128

KARTU STOK *HANDPHONE*
CV MADONA PONSEL

Merek : OPPO
Tipe : A3x
Spesifikasi : RAM 4/64GB
Kode Barang : 004125

Periode : Juni 2025

Tanggal	Keterangan	In Masuk	Out Keluar	Saldo		Selisih	Petugas	Diperiksa oleh
				Sistem	Fisik			
01/06/25	Stok awal	0	0	18	18	0	Mei Harefa	Mei Harefa
02/06/25	Stok untuk Madona 2	0	2	16	16	0	Windi	Mei Harefa
03/06/25	Penjualan	0	3	13	13	0	Endang, Arniman	Mei Harefa
05/06/25	Penjualan	0	1	12	12	0	Endang	Mei Harefa
06/06/25	Penjualan	0	5	7	7	0	Endang, Arniman	Mei Harefa
07/06/25	Penjualan	0	2	5	5	0	Endang, Arniman	Mei Harefa
09/06/25	Stok untuk Madona 2	0	2	3	3	0	Windi	Mei Harefa
09/06/25	Penjualan	0	3	0	0	0	Endang	Mei Harefa
10/06/25	Pembelian	10	0	10	10	0	Windi	Mei Harefa
10/06/25	Penjualan	0	1	9	9	0	Arniman	Mei Harefa
11/06/25	Penjualan	0	1	8	8	0	Arniman	Mei Harefa
13/06/25	Penjualan	0	4	4	4	0	Endang, Arniman	Mei Harefa
14/06/25	Penjualan	0	3	1	1	0	Arniman	Mei Harefa
18/06/25	Stok untuk Madona 2	0	1	0	0	0	Windi	Mei Harefa
19/06/25	Dikembalikan dari Madona 2	1	0	1	1	0	Windi	Mei Harefa
19/06/25	Penjualan	0	1	0	0	0	Endang	Mei Harefa
21/06/25	Pembelian	15	0	15	15	0	Windi	Mei Harefa
21/06/25	Penjualan	0	3	12	12	0	Endang, Arniman	Mei Harefa
21/06/25	Stok untuk Madona 2	0	3	9	9	0	Windi	Mei Harefa
23/06/25	Penjualan	0	2	7	7	0	Endang	Mei Harefa
24/06/25	Pembelian	10	0	17	17	0	Windi	Mei Harefa
25/06/25	Penjualan	0	1	16	16	0	Arniman	Mei Harefa
27/06/25	Penjualan	0	3	13	13	0	Endang, Arniman	Mei Harefa
28/06/25	Penjualan	0	1	12	12	0	Endang	Mei Harefa
TOTAL		36	42	12	12	0	Windi	Mei Harefa

Gambar 3.7 Kartu Stok Oppo A3x 4/64

KARTU STOK *HANDPHONE*
CV MADONA PONSEL

Merek : VIVO
Tipe : Y03t
Spesifikasi : RAM 4/32GB
Kode Barang : 003830

Periode : Juni 2025

Tanggal	Keterangan	In Masuk	Out Keluar	Saldo		Selisih	Petugas	Diperiksa oleh
				Sistem	Fisik			
01/06/25	Stok awal	0	0	13	13	0	Mei Harefa	Mei Harefa
02/06/25	Pembelian	5	0	18	18	0	Windi	Mei Harefa
02/06/25	Penjualan	0	4	14	14	0	Tirta, Sri	Mei Harefa
03/06/25	Penjualan	0	3	11	11	0	Arniman, Nita	Mei Harefa
05/06/25	Penjualan	0	1	10	10	0	Endang, Tirta	Mei Harefa
09/06/25	Pembelian	8	0	18	18	0	Windi	Mei Harefa
09/06/25	Stok untuk Madona 2	0	2	16	16	0	Windi	Mei Harefa
10/06/25	Penjualan	0	1	15	15	0	Nita	Mei Harefa
13/06/25	Penjualan	0	3	12	12	0	Windi, Sri	Mei Harefa
16/06/25	Penjualan	0	1	11	11	0	Tirta	Mei Harefa
17/06/25	Penjualan	0	5	6	6	0	Arniman, Windi	Mei Harefa
23/06/25	Penjualan	0	1	5	5	0	Nita	Mei Harefa
24/06/25	Pembelian	15	0	20	20	0	Windi	Mei Harefa
24/06/25	Stok untuk Madona 2	0	1	19	19	0	Windi	Mei Harefa
27/06/25	Penjualan	0	4	15	15	0	Windi, Nita, Sri	Mei Harefa
TOTAL		28	26	15	15	0	Windi	Mei Harefa

Gambar 3.8 Kartu Stok Vivo Y03t 4/32

KARTU STOK *HANDPHONE*
CV MADONA PONSEL

Merek : TECNO
Tipe : Spark Go 1
Spesifikasi : RAM 4/64GB
Kode Barang : 004224

Periode : Juni 2025

Tanggal	Keterangan	In Masuk	Out Keluar	Saldo		Selisih	Petugas	Diperiksa oleh
				Sistem	Fisik			
01/06/25	Stok awal	0	0	3	3	0	Mei Harefa	Mei Harefa
02/06/25	Penjualan	0	3	0	0	0	Nita, Windi	Mei Harefa
10/06/25	Pembelian	10	0	10	10	0	Windi	Mei Harefa
16/06/25	Penjualan	0	1	9	9	0	Sri	Mei Harefa
17/06/25	Penjualan	0	2	7	7	0	Arniman	Mei Harefa
19/06/25	Penjualan	0	1	6	6	0	Tirta	Mei Harefa
21/06/25	Penjualan	0	2	4	4	0	Endang, Sri	Mei Harefa
24/06/25	Penjualan	0	1	3	3	0	Nita	Mei Harefa
24/06/25	Stok untuk Madona 2	0	1	2	2	0	Windi	Mei Harefa
25/06/25	Pembelian	5	0	7	7	0	Windi	Mei Harefa
30/06/25	Penjualan	0	1	6	6	0	Tirta	Mei Harefa
TOTAL		15	12	6	6	0	Windi	Mei Harefa

Gambar 3.9 Kartu Stok Tecno Spark Go 1 4/64

KARTU STOK *HANDPHONE*
CV MADONA PONSEL

Merek : XIAOMI
Tipe : Redmi A5
Spesifikasi : RAM 4/128GB
Kode Barang : 003357

Periode : Juni 2025

Tanggal	Keterangan	In Masuk	Out Keluar	Saldo		Selisih	Petugas	Diperiksa oleh
				Sistem	Fisik			
01/06/25	Stok awal	0	0	14	14	0	Mei Harefa	Mei Harefa
02/06/25	Pembelian	5	0	19	19	0	Windi	Mei Harefa
02/06/25	Penjualan	0	1	18	18	0	Sri	Mei Harefa
07/06/25	Penjualan	0	1	17	17	0	Sri	Mei Harefa
11/06/25	Penjualan	0	3	14	14	0	Sri	Mei Harefa
16/06/25	Penjualan	0	2	12	12	0	Sri	Mei Harefa
24/06/25	Stok untuk Madona 2	0	2	10	10	0	Sri	Mei Harefa
25/06/25	Penjualan	0	1	9	9	0	Sri	Mei Harefa
26/06/25	Penjualan	0	2	7	7	0	Sri	Mei Harefa
28/06/25	Penjualan	0	1	6	6	0	Sri	Mei Harefa
TOTAL		5	13	6	6	0	Windi	Mei Harefa

Gambar 3.10 Kartu Stok Xioami Redmi A5 4/128

Setiap tipe *handphone* yang diamati memberikan gambaran yang unik dalam praktik pencatatan manual, baik dari segi frekuensi transaksi, keterlibatan petugas maupun kondisi operasional saat pencatatan dilakukan. Perbedaan ini menunjukkan bagaimana kartu stok digunakan dalam berbagai situasi nyata, mulai dari transaksi reguler hingga retur dan mutasi stok antar toko. Untuk itu, peneliti akan menguraikan hasil pencatatan dari masing-masing kartu stok, guna melihat sejauh mana fungsinya dalam mendukung kontrol persediaan barang di CV Madona Ponsel.

1. Nokia 105 (Kode barang : 000312)

Sebagai produk dengan frekuensi transaksi tertinggi yaitu 121 unit, Nokia 105 menunjukkan kestabilan dalam proses pencatatan manual. Pengisian dilakukan langsung oleh karyawan yang mengambil barang terbukti dengan pengisian nama dan kolom keterangan yang berisi jenis transaksi yang berlangsung setiap tanggalnya. Tidak ditemukan selisih atau koreksi, yang menandakan bahwa kartu stok telah berfungsi dengan optimal dalam menjaga kesesuaian antara jumlah fisik dan sistem serta menciptakan tanggung jawab individu karena pencatat langsung oleh pengambil barang.

2. Strawberry St 22 (Kode barang : 000566)

Kartu stok untuk tipe ini mencerminkan efektivitas pengendalian dalam situasi operasional yang tidak dapat dihindari. Seperti pada tanggal 15 Juni 2025, dilakukan pengambilan barang oleh Putri dan Nita saat CV Madona 1 tutup dan hanya toko cabangnya yang beroperasi karena bertepatan dengan hari Minggu. Transaksi tersebut langsung dicatat pada kartu stok di hari yang sama, sementara pembaharuan di sistem dilakukan keesokan harinya oleh admin. Sebelumnya, peristiwa seperti ini hanya didokumentasikan melalui foto IMEI yang rawan terhapus atau terlupa diinput, namun kini tercatat secara tertib dan mudah ditelusuri. Ini merupakan bentuk penguatan sistem pengendalian preventif dan korektif secara manual. Tercatat ada 89 unit stok keluar selama periode tersebut,

yang merupakan akumulasi dari penjualan dan pengisian stok toko cabang dan dengan saldo akhir yang sesuai dan tanpa ditemukan selisih.

3. Infinix Smart 9 HD (Kode barang : 003945)

Tipe ini menunjukkan sebanyak 19 transaksi selama bulan Juni 2025, dengan pencatatan lengkap. Terdapat satu transaksi retur pada tanggal 19 Juni 2025, ditulis sebagai barang masuk kembali dan pada tanggal yang sama dan dikeluarkan 1 unit barang penggantinya. Hal ini menandakan bahwa karyawan CV Madona Ponsel memahami pengelolaan barang kembali. Melalui kartu stok ini, memperlihatkan kedisiplinan dalam mendokumentasikan pergerakan barang secara dua arah yang memperkuat akurasi stok akhir.

4. Realme Note 60x 4/128 (Kode barang : 004385)

Dengan 21 transaksi, pencatatan Realme 60x dengan varian RAM 4/128GB, tampak bahwa dilakukan secara rapi dan konsisten oleh promotor Realme yaitu Nita dan Tirta. Tidak ditemukan transaksi kosong tanpa keterangan yang tidak jelas, tidak ada retur, selisih atau kekeliruan pencatatan. Melalui kartu stok ini, mengindikasikan bahwa keterlibatan promotor dalam pencatatan dapat meningkatkan akurasi, khususnya karena mereka bertanggung jawab penuh atas *brand* produk yang mereka kelola.

5. Oppo A3x 4/64 (Kode barang : 004125)

Tipe Oppo dengan spesifikasi RAM 4GB dan memori 64GB ini memiliki 23 transaksi sepanjang Juni 2025, yang seluruhnya dicatat dengan jelas oleh Endang dan Arniman yang merupakan promotor Oppo. Pada tanggal 18 Juni, terjadi kekosongan stok akibat transaksi di tanggal sebelumnya, sehingga keesokan harinya ketika ada permintaan tipe tersebut oleh konsumen, barang pun diambil dari CV Madona 2 dan dicatat sebagai barang masuk pada tanggal 19 Juni. Mekanisme ini mencerminkan koordinasi yang baik antar toko cabang serta berfungsinya kartu stok

dalam mempercepat informasi kondisi fisik barang yang kosong tanpa harus perlu mengecek ke gudang terlebih dahulu. Di sisi lain, setiap penambahan stok untuk CV Madona 2 dicatat sebagai barang keluar dari CV Madona 1. Dengan demikian, seluruh mutasi barang antar toko cabang tetap terpantau jelas.

6. Vivo Y03t 4/32 (Kode barang : 003830)

Terjual sebanyak 23 unit dalam bulan Juni 2025 dan semua transaksi dicatat lengkap oleh beberapa karyawan. Meskipun frekuensi relatif rendah, namun kartu stok dapat memberikan informasi akurat dan menunjukkan peningkatan kuantitas penjualan dibanding tiga bulan sebelumnya (13,14 dan 21 unit). Dengan adanya tambahan pencatatan manual ini, tidak menjadi gangguan bagi sistem yang telah ada sebelumnya, bahkan selaras dengan sistem pencatatan perpetual menggunakan komputer yang langsung dapat menghasilkan informasi *real time*.

7. Tecno Spark Go 1 4/64 (Kode barang : 004224)

Pencatatan menunjukkan total 10 transaksi, dengan satu kali penambahan stok untuk toko cabang di tanggal 24 Juni. Meskipun di tipe ini rotasi barangnya kecil, namun catatan tetap dilakukan konsisten oleh petugas yang mengambil barang di gudang, sehingga sampai akhir bulan jumlah stok baik secara fisik maupun di sistem tetap sama tanpa ada selisih.

8. Xiaomi Redmi A5 4/128 (Kode barang : 003357)

Berdasarkan catatan di kartu stok untuk tipe Xiaomi ini, tampak jelas bahwa produk ini memiliki jumlah transaksi paling sedikit yaitu 9 kali. Namun terlepas dari frekuensi transaksinya, Sri Harefa selaku promotor dari merek ponsel ini tetap disiplin dalam melakukan pencatatan di kartu stok. Tidak ditemukan selisih atau transaksi yang tidak jelas.

Dari seluruh kartu stok yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pencatatan manual berbasis kartu stok telah memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan pengendalian internal. Kartu stok ini dapat melengkapi pencatatan sistem komputer terutama dalam kondisi tertentu seperti perpindahan barang antar toko cabang, keterlambatan input atau ketika admin sedang *off day* dan transaksi retur yang sebelumnya rawan terlewat, kini semuanya dapat terdokumentasi dengan baik. Penempatan kartu stok di meja admin pun terbukti efektif dan sesuai dengan operasional toko yang mengutamakan kecepatan pelayanan dan efisiensi ruang, sehingga memungkinkan setiap karyawan langsung mencatat tanpa harus kembali ke rak penyimpanan barang. Hal ini terlihat pada kedisiplinan karyawan toko yang secara konsisten melakukan pencatatan dan menciptakan rantai tanggung jawab yang jelas.

3.4 Pembahasan dari Hasil Penelitian

Pencatatan persediaan pada CV Madona Ponsel memegang peranan penting dalam menjaga kelancaran distribusi barang. Sistem yang digunakan adalah metode perpetual berbasis komputerisasi, di mana setiap transaksi langsung memperbaharui saldo persediaan. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya menyajikan data *real time*, sehingga memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan pengadaan barang. Selain itu, pengawasan aktivitas didukung oleh CCTV di area penjualan maupun gudang, serta pemeriksaan kondisi fisik dan kelengkapan barang sebelum masuk ke sistem.

Berdasarkan kerangka COSO, pengendalian internal di CV Madona Ponsel telah berjalan dalam beberapa aspek meskipun masih terdapat kelemahan. Lingkungan pengendalian terlihat dari komitmen penggunaan sistem komputerisasi dan CCTV, meski belum didukung oleh SOP tertulis yang mengatur otorisasi dan tanggung jawab. Penilaian risiko juga masih dilakukan secara informal, karena toko belum memiliki prosedur baku untuk mengantisipasi potensi kesalahan input atau pergantian admin. Selanjutnya, aktivitas pengendalian tercermin dari pencatatan perpetual dan pemeriksaan

barang dari pemasok, namun kelemahan tetap ada pada akses gudang yang terbuka dan ketiadaan pencatatan cadangan ketika sistem terganggu.

Jika ditinjau dari jenis pengendaliannya, fungsi akuntansi di CV Madona Ponsel belum sepenuhnya berjalan karena retur dan barang rusak tidak selalu segera tercatat dalam sistem. Dari sisi manajerial, lemahnya pembatasan akses gudang menunjukkan kebijakan perlindungan aset belum efektif. Sistem komputerisasi yang digunakan merupakan bentuk pengendalian umum, tetapi efektivitasnya menurun saat terjadi gangguan teknis. Pada aspek pengendalian aplikasi, kesalahan input dan keterlambatan pencatatan menjadi penyebab utama ketidaksesuaian stok. Pengendalian preventif juga belum optimal karena tidak adanya otorisasi dalam pengambilan barang, sementara pengendalian detektif lebih banyak bergantung pada *stock opname* bulanan yang bersifat reaktif. Secara keseluruhan, CV Madona Ponsel telah memiliki sistem pencatatan persediaan yang cukup memadai melalui metode perpetual dan dukungan komputerisasi. Namun, pengendalian internal masih menghadapi tantangan dalam hal dokumentasi prosedur, otorisasi akses gudang, serta monitoring yang lebih terstruktur.

Penerapan kartu stok di CV Madona Ponsel selama bulan Juni 2025 dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal tambahan yang mendampingi sistem komputerisasi yang telah berjalan. Tujuannya adalah untuk memastikan setiap transaksi keluar-masuk barang tercatat jelas, terutama dalam kondisi operasional yang tidak selalu ideal, seperti keterlambatan input sistem, mutasi antar toko maupun saat admin tidak bertugas. Sebagai bagian dari evaluasi efektivitas, hasil pencatatan manual pada kartu stok kemudian dibandingkan dengan data dari sistem komputer untuk melihat sejauh mana konsistensi keduanya. Fokus pencocokkan dilakukan pada delapan tipe *handphone* yang telah dipilih sebagai sampel, karena tipe-tipe tersebut memiliki volume transaksi yang aktif dan telah terdokumentasi secara lengkap selama periode pengamatan. Hasil pencocokkan disajikan dalam tabel berikut, yang tidak hanya menampilkan jumlah unit yang tercatat sebagai penjualan, tetapi juga transaksi lain seperti mutasi antar toko.

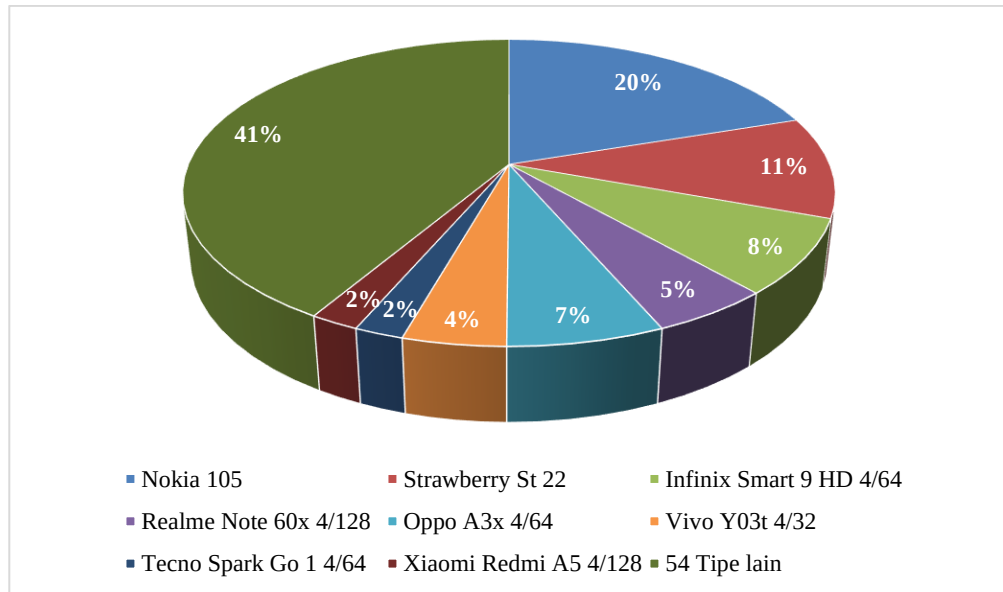
Tabel 3.4 Pencocokkan data sistem vs kartu stok

Merek	Tipe	Penjualan (Unit)		Transaksi lain	Saldo	
		Sistem	Kartu Stok		Sistem	Fisik
Nokia	105	106	106	15	56	56
Strawberry	St 22	57	57	32	13	13
Infinix	Smart 9 HD 4/64	42	42	7	29	29
Realme	Note 60x 4/128	27	27	14	13	13
Oppo	A3x 4/64	35	35	7	12	12
Vivo	Y03t 4/32	23	23	3	15	15
Tecno	Spark Go 1 4/64	11	11	1	6	6
Xiaomi	Redmi A5 4/128	11	11	2	6	6
Lain-lain	54 tipe	221	221	47	359	359
JUMLAH		533	533	128	509	509

Sumber : CV Madona Ponsel, 2025

Dari tabel tersebut, memperlihatkan bahwa seluruh data transaksi yang tercatat secara manual melalui kartu stok memiliki kecocokan penuh dengan data pada sistem komputer baik dari sisi penjualan maupun mutasi antar toko. Kesesuaian ini menunjukkan bahwa pencatatan manual yang dilakukan selama bulan Juni 2025 telah berjalan secara teratur dan dapat mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Seperti, tipe Nokia 105 menunjukkan jumlah barang keluar yang sama persis antara catatan manual dan sistem, yakni 121 unit, termasuk di dalamnya transaksi penjualan sebanyak 106 unit dan 15 unit untuk mutasi barang ke toko cabang. Kesesuaian serupa juga ditemukan pada tipe-tipe lain yang dijadikan sampel penerapan kartu stok.

Untuk memberikan gambaran yang lebih visual tentang proporsi kontribusi masing-masing tipe terhadap total penjualan, data pada tabel 3.5 sebelumnya akan ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran agar visualisasi ini memperlihatkan sebaran penjualan dari delapan tipe tersebut dibanding dengan total keseluruhan unit terjual selama bulan Juni 2025.



Gambar 3.11 Diagram proporsi penjualan tipe *handphone* Juni 2025

Dari diagram tersebut, terlihat bahwa penjualan didominasi oleh delapan tipe sampel yang dipilih yaitu sekitar 59% atau 312 unit dari total 533 unit terjual selama bulan Juni 2025. Hal ini membuktikan bahwa pemilihan sampel telah diarahkan secara tepat pada tipe-tipe dengan perputaran tinggi, yang juga merupakan titik rawan dalam pengendalian persediaan karena volume transaksi yang tinggi berbanding lurus dengan meningkatnya risiko kesalahan pencatatan, kelalaian input ataupun kekeliruan mutasi barang. Data hasil pencatatan menunjukkan bahwa tidak ditemukan selisih antara jumlah barang keluar yang tercatat di kartu stok dan sistem komputer. Ini menunjukkan bahwa pencatatan manual dapat berjalan beriringan dengan sistem digital dan berperan sebagai verifikasi harian yang praktis.

Selanjutnya, hasil tersebut dianalisis menggunakan kerangka teori pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2016, hlm. 130), terdapat empat unsur utama yang menjadi tolak ukur kualitas pengendalian, yaitu pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, serta karyawan yang kompeten. Setelah penerapan kartu stok, keempat unsur ini mulai terpenuhi dengan lebih baik.

1. Pemisahan tanggung jawab menjadi lebih jelas karena pencatatan dilakukan oleh petugas yang mengambil barang dan diverifikasi oleh admin.
2. Prosedur pencatatan semakin kuat karena setiap mutasi barang tercatat secara manual dan disahkan melalui pemeriksaan admin.
3. Praktik sehat tercermin dari konsistensi karyawan dalam memeriksa barang masuk serta mengisi kartu stok dengan teliti.
4. Karyawan terbukti kompeten karena seluruh petugas, termasuk promotor, mematuhi kewajiban pencatatan, bahkan pada barang retur dan transfer antar toko.

Dengan adanya dokumentasi tertulis, pemisahan fungsi, dan pencatatan ganda, kartu stok mampu mengatasi kelemahan sistem komputer yang sebelumnya tidak selalu bisa diandalkan. Pencatatan manual terbukti tetap berjalan ketika admin berhalangan atau sistem komputer tidak dapat diakses, sehingga alur kontrol internal tidak terputus. Selain itu, kartu stok menyediakan *audit trail* yang memuat data kuantitatif sekaligus identitas pelaksana, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Keberadaan kartu stok ini juga mendukung dua komponen utama dalam kerangka COSO, yaitu *Control Activities* dan Monitoring. Dengan demikian, kartu stok tidak hanya berfungsi sebagai pencatatan tambahan, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

Sebelum penerapan kartu stok, pencatatan persediaan di CV Madona Ponsel sepenuhnya bergantung pada sistem komputer dengan metode perpetual. Sistem ini mampu memperbaharui stok secara *real time*, namun masih menyisakan kelemahan dalam kondisi operasional tertentu, seperti keterlambatan input, gangguan listrik, pergantian admin, hingga akses gudang yang terbuka. Akibatnya, beberapa transaksi tidak tercatat tepat waktu dan menimbulkan selisih antara catatan sistem dengan kondisi fisik.

Setelah penerapan kartu stok, sistem pengendalian menjadi lebih kuat karena setiap mutasi barang dicatat secara manual oleh petugas dan diverifikasi oleh admin. Pencatatan tertulis ini memberikan jejak transaksi

yang jelas, saldo harian yang dapat dibandingkan dengan sistem komputer, serta akuntabilitas atas pihak yang melakukan pengambilan barang. Dengan demikian, kelemahan yang sebelumnya muncul akibat keterbatasan sistem digital dapat ditutupi melalui kontrol tambahan yang lebih fleksibel. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah menunjukkan bahwa kartu stok tidak hanya berfungsi sebagai pencatatan cadangan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengendalian internal. Sistem menjadi lebih transparan, terdokumentasi, dan terjamin kesinambungannya, baik dalam keadaan normal maupun ketika sistem komputer terganggu.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Angkasa et al. (2019) yang berjudul Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang pada PT Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa meskipun prosedur pengendalian internal telah diterapkan, perusahaan masih menghadapi masalah selisih stok yang berulang, terutama karena sistem yang sering error, rendahnya ketelitian karyawan dan kesulitan pemantauan pada dua lokasi gudang yang terpisah. Penelitian tersebut menekankan perlunya pencatatan manual tambahan untuk mengatasi kelemahan sistem digital. Hal ini menguatkan temuan dalam penelitian ini, bahwa pencatatan manual melalui kartu stok dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengontrol stok harian secara langsung, khususnya dalam usaha ritel dan grosir dengan aktivitas transaksi tinggi seperti di CV Madona Ponsel.

Selain itu, penelitian oleh Handayani et al. (2024) sejalan dengan temuan dalam penelitian di CV Madona Ponsel ini. Analisis Sistem Pencatatan Kartu Stok Obat di Puskesmas Batua Kota Makassar sebagai judul penelitian, membuktikan bahwa pencatatan manual melalui kartu stok yang rapi dan terstruktur dapat mendukung pengawasan stok secara menyeluruh. Di sana, setiap transaksi dicatat secara detail lengkap dengan identitas petugas dan diperkuat dengan pemeriksaan fisik secara rutin. Efektivitas sistem ini juga ditopang oleh integrasi antara catatan manual dan SIPABALETA (sistem informasi logistik obat). Meskipun konteksnya berbeda yaitu bidang

kesehatan, namun esensi penggunaan kartu stok tetap sama yaitu mendukung pencatatan yang akurat, terdokumentasi dan transparan.

Sejalan dengan kedua penelitian tersebut, hasil penelitian di CV Madona Ponsel mempertegas bahwa integrasi antara sistem komputerisasi dengan pencatatan manual melalui kartu stok merupakan strategi pengendalian yang lebih efektif dalam menjaga akurasi persediaan, khususnya pada usaha ritel dan grosir dengan volume transaksi yang tinggi.